

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Menurut kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) pasal 6, setiap perusahaan harus menyusun catatan pembukuan baik laporan keuangan maupun kejadian-kejadian yang terdapat dalam perusahaan. Laporan keuangan menerangkan seluk beluk yang terkait pada masalah keuangan, misalnya neraca, jurnal, laporan laba rugi dan sebagainya, sedangkan catatan kegiatan perusahaan misalnya penawaran, penjualan pengiriman-surat dan sebagainya.

Telah dipahami bahwa setiap perusahaan untuk mencari laba (profit motive). Dengan adanya laba kontinuitas perusahaan dapat dijamin dan pertumbuhannya dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengetahui bahwa suatu perusahaan itu mengalami kemajuan atau kemunduran, dapat diketahui dari kegiatan serta laporan keuangannya. Untuk menilai apakah operasi perusahaan itu efisien dan efektif dalam penggunaan sumber-sumber dananya, diperlukan analisis dan evaluasi terhadap kegiatan serta laporan keuangannya dan membandingkan dari satu tahun ke tahun yang lain. Salah satu cara untuk menganalisis laporan keuangan adalah dengan melakukan komperatif atau perbandingan diantara pos-pos yang ada dalam laporan keuangan.

PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia Cabang Belawan adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelayaran dan bongkar muat di pelabuhan Belawan.

Hasil dari analisis keuangan tersebut dapat digunakan baik oleh pihak perusahaan itu sendiri maupun oleh pihak luar perusahaan seperti, perbankan dalam upaya pengajuan kredit, kantor pajak dalam menentukan besarnya pajak yang akan dihebankan pada perusahaan. Bagi pimpinan perusahaan hasil analisis tersebut dipergunakan untuk memberikan pertanggung jawaban kepada pemilik modal atau pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan kepada pimpinan perusahaan tersebut untuk mengelola perusahaan. Selain itu analisis keuangan ini berguna untuk mengetahui posisi keuangan pada periode yang lalu, sehingga pimpinan dapat menyusun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan, mengambil keputusan dan menetapkan kebijaksanaan yang lebih baik untuk masa yang akan datang.

Bagi pihak eksternal meliputi kreditur, investor, bank, pemerintah dalam hal ini instansi perpajakan, maka pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan dapat menentukan keputusan, tindakan, serta kebijaksanaan yang bagaimana yang akan diputuskan. Oleh sebab itu perusahaan harus mampu memperlihatkan rentabilitas yang tinggi atau secara normal memiliki likwiditas dan solvabilitas yang seimbang.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas maka penulis tertarik ^{untuk melakukan penelitian} membahasnya dalam bentuk skripsi yang diberi judul :

" *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. (Persero) PELABUHAN
INDONESIA I CABANG BELAWAN* ".